## **ABSTRAK**

Hamsar, Resa Ovelia. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Carrd.co dan Padlet Pada Materi Asam Basa di SMAN 3 Kota Jambi: Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jambi. Pembimbing (I): Dr. Drs. Harizon, M.Si., Pembimbing (II): Dr. Yusnaidar, S.Si, M.Si.,

Kata kunci: pengembangan, media pembelajaran, website.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis *website* pada materi asam basa. Serta untuk mengetahui penilaian guru dan respons siswa terhadap media yang dikembangkan di kelas XII IPA SMAN 3 Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Jambi pada 13 September 2022. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model Lee and Owens. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar wawancara, angket kebutuhan siswa, angket penilaian guru, dan angket respons siswa serta diujicobakan pada kelompok kecil. Setelah angket dan hasil wawancara didapatkan, data dianalisis secara kualitatif dan juga kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah *website* pembelajaran pada materi asam basa yang telah divalidasi oleh tim ahli yaitu ahli media dan ahli materi, dengan masing-masing diperoleh rerata skor penilaian sebesar 3,76 (Valid) dan 4,5 (Sangat Valid). Berdasarkan penilaian guru, media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan mendapatkan rerata 4,3 (Sangat Valid) dengan persentase 86% dan respons siswa dengan persentase sebesar 85,88% dan termasuk pada kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil data, produk dinilai berpotensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru.

Dari hasil penelitian ini disarankan dalam pengoperasian media pembelajaran berbasis *website* ini harus dipastikan koneksi internet yang digunakan oleh siswa dan guru dalam kondisi stabil agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Disamping itu, media pembelajaran ini dapat dikembangkan pada materi kimia lainnya sehingga dihasilkan media pembelajaran yang lebih baik serta lebih menarik lagi yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu, mengalami pengembangan lebih lanjut di bagian-bagian yang dianggap belum sempurna seperti penambahan animasi bukan hanya dua dimensi namun bisa dikembangkan lagi menjadi animasi tiga dimensi, terkhususnya pada animasi video percobaan sehingga tampilan media pembelajaran menjadi lebih menarik.